

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS HIDUP PADA ANAK LEUKIMIA:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

YANUAR PUTRI RACHMAWATI

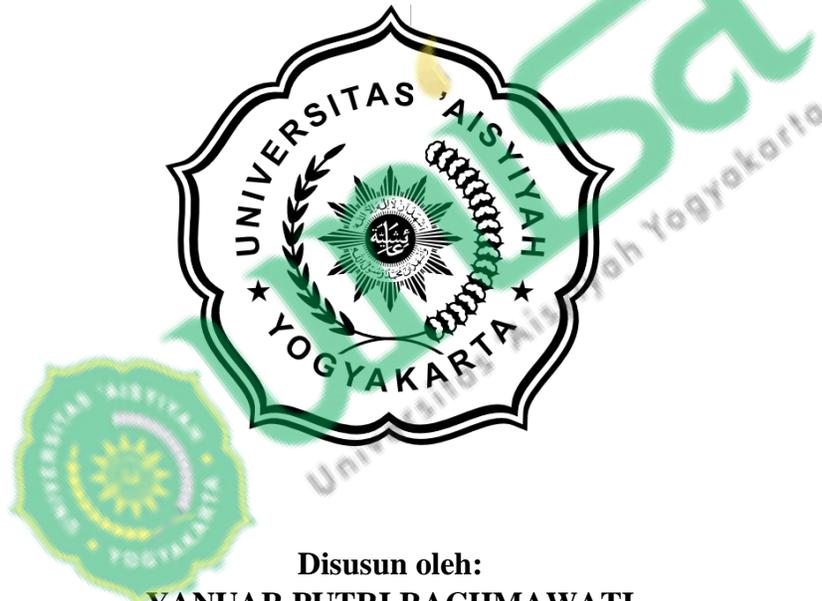
1710201110

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS HIDUP PADA ANAK LEUKIMIA:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
YANUAR PUTRI RACHMAWATI
1710201110

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PADA ANAK LEUKIMIA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
YANUAR PUTRI RACHMAWATI
1710201110

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : KUSTININGSIH, S.Kep.Ns, M.Kep

Tanggal : 10 November 2021 11:21:01



Tanda tangan :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PADA ANAK LEUKIMIA: *LITERATUR RIVIEW*¹

Yanuar Putri Rachmawati²,Kustiningsih³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

[1yanuarputri0101@gmail.com](mailto:yanuarputri0101@gmail.com), [2kustiningsih_ning@yahoo.com](mailto:kustiningsih_ning@yahoo.com)

ABSTRAK

Kanker menjadi penyakit serius yang mengancam kesehatan anak di dunia. Ancaman kanker di seluruh dunia sangat besar, karena setiap tahun terjadi peningkatan jumlah penderita baru penyakit kanker (Maulinda, 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi kesembuhan pada pasien kanker adalah Kualitas hidup. pasien yang menderita penyakit kronis, kualitas hidup sangat diperhatikan karena merupakan salah satu indicator keberlangsungan hidup dari pasien tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hidup pada anak leukemia. Penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional* dan *literature review* atau studi pustaka. Bahan analisa terdiri dari 3 jurnal dalam bahasa indonesia yang dapat diakses *free full-text*. Dengan menggunakan sumber *Pubmed* kata kuncinya Children AND Related Factors AND Quality of life AND Leukimia dan menggunakan *Google Scholar* kata kuncinya Anak DAN Faktor Yang Berhubungan DAN Kualitas Hidup DAN Leukimia. Didapatkan hubungan fase kemoterapi dan peran perawat dengan kualitas hidup generik, peran perawat merupakan faktor prediktor kualitas hidup generik, usia anak berhubungan dengan kualitas hidup anak penderita kanker, dan hubungan antara peran orang tua sebagai caregiver dengan kualitas hidup anak kanker. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak dengan usia yang lebih dini memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dan anak dengan usia yang lebih tua memiliki kualitas hidup yang lebih buruk. Peran orang tua sebagai caregiver juga mempengaruhi kualitas hidup. Dalam menjalani kemoterapi dan juga peran seorang perawat mempengaruhi kualitas hidup anak leukemia. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya mengetahui apa hubungan kualitas hidup terhadap anak dengan leukemia saja tetapi juga meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi baik buruknya kualitas hidup pada anak dengan leukemia. Bisa menambahkan informasi dan bahan pustaka untuk dijadikan referensi pembaca dan dijadikan bahan diskusi dalam meningkatkan kiat-kiat perawatan anak leukemia.

Kata Kunci : faktor-faktor mempengaruhi, kualitas hidup, anak, leukemia.
Daftar Pustaka : 7 jurnal, 6 buku, 1 website
Halaman : 65 halaman, 2 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE FACTORS AFFECTING QUALITY OF LIFE IN LEUKEMIC CHILDREN: A LITERATURE REVIEW¹

Yanuar Putri Rachmawati², Kustiningsih³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman,
Yogyakarta 55292, Indonesia

¹vanuarputri0101@gmail.com, ²kustiningsih_ning@yahoo.com

ABSTRACT

Cancer is a serious disease that endangers the health of children worldwide. Cancer poses a significant threat all over the world. Every year, there is an increase in the number of new cancer patients (Maulinda, 2019). One of the factors that influence healing in cancer patients is quality of life. For patients suffering from chronic diseases, quality of life is very important because it is one of the indicators of the patient's survival. This study aims to determine what factors affect the quality of life in children with leukemia. This research was a cross sectional research and literature review or literature study. The analysis material consisted of 3 journals in Indonesian which could be accessed free of charge full-text. The journal search used PubMed with the keywords were Children AND Related Factors AND Quality of life AND Leukemia and Google Scholar with the keywords were *Anak AND Faktor Yang Berhubungan AND Kualitas Hidup AND Leukimia*. There was a correlation between the chemotherapy phase and the nurse's role with generic quality of life. The nurse's role was a predictor of generic quality of life. The child's age was related to the quality of life of children with cancer. There was also a correlation between the role of parents as caregivers and the quality of life of children with cancer. This study shows that younger children have a better quality of life, and older children have a lower quality of life. The role of parents as caregivers also affects the quality of life. The quality of life of children with leukemia is affected by chemotherapy and the role of a nurse. Further researchers is expected not only find out the correlation between quality of life and children with leukemia but also the factors influence the quality of life in children with leukemia.

Keywords : Influencing Factors, Quality of Life, Children, Leukemia.

References : 7 Journals, 6 Books, 1 Website

Pages : 65 Pages, 2 Tables, 2 Pictures, 4 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

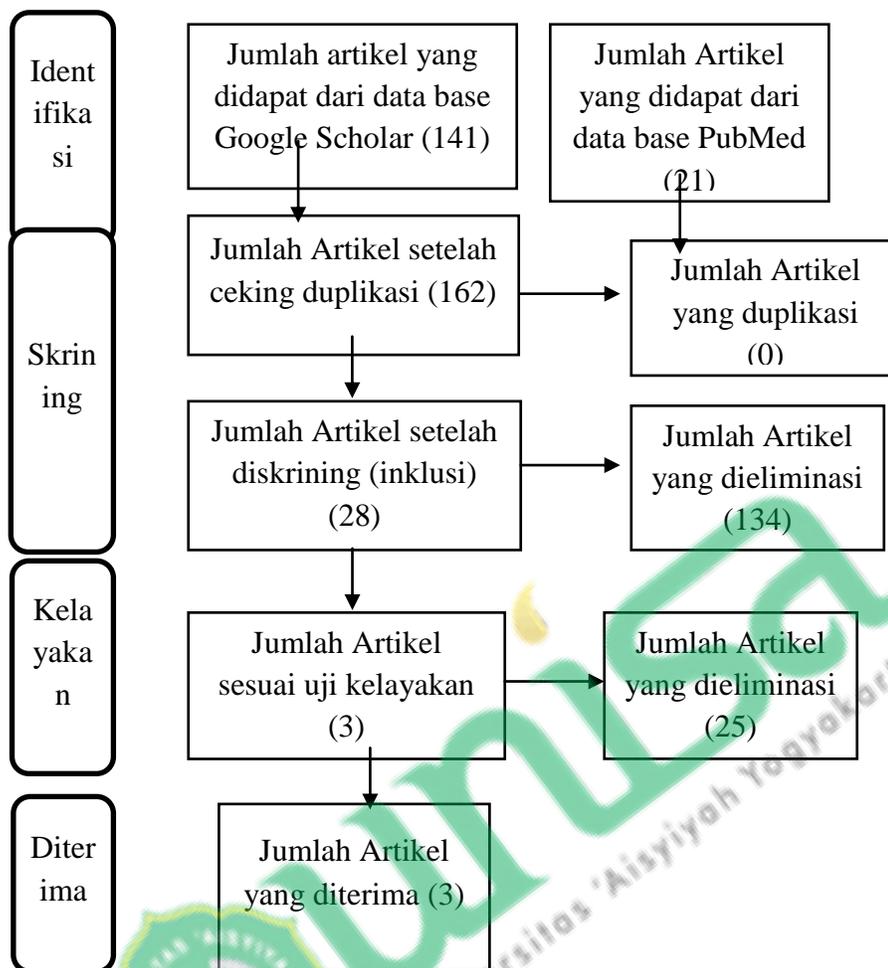
Kanker menjadi penyakit serius yang mengancam kesehatan anak di dunia. Ancaman kanker di seluruh dunia sangat besar, karena setiap tahun terjadi peningkatan jumlah penderita baru penyakit kanker (Maulinda, 2019). Di Indonesia, kasus baru dan kasus kematian akibat leukemia cenderung meningkat setiap tahunnya, dimana pada tahun 2010 terdapat 19 kasus baru dan 31 kasus kematian, pada tahun 2011 tidak terjadi peningkatan kasus baru yaitu tetap pada angka 19 kasus baru, namun terjadi peningkatan kasus kematian menjadi 35 kasus, pada tahun 2012 terjadi peningkatan kasus baru dan kematian menjadi 23 kasus baru dan 42 kasus kematian, dan 2013 terjadi peningkatan lagi menjadi 30 kasus baru dan 55 kasus kematian (Risikesdas, 2013). Pada tahun 2014 mengalami peningkatan kembali menjadi 46 kasus leukemia (Kemenkes, 2015).

Leukemia merupakan penyakit keganasan yang menyerang sistem hematopoiesis sehingga menyebabkan proliferasi sel darah yang tidak terkendali. Sel-sel progenitor berkembang pada sel yang normal, karena adanya peningkatan proliferasi sel dan penurunan apoptosis sel. Hal ini menyebabkan gangguan dari fungsi sumsum tulang sebagai pembentuk sel darah yang utama. Dimana penyakit ini identik menyerang pada anak-anak (Kulsum, dkk, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi kesembuhan pada pasien kanker adalah Kualitas hidup. Kualitas hidup menurut World Health Organization Quality of life (WHOQOL) di definisikan sebagai persepsi individu mengenai posisi individu dalam hidup dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan standar yang ditetapkan dan perhatian seseorang (Nimas, 2012). Kualitas hidup merupakan persepsi individu dalam kemampuan, keterbatasan psikologi dalam konteks budaya dan sistem nilai untuk mengetahui peran dan fungsi fisik, sosial, dan pekerjaan yang merupakan indikator kesembuhan atau kemampuan beradaptasi dalam penyakit kronis seperti penyakit kanker (Endarti, 2015). Dalam keperawatan, kualitas hidup merupakan konsep yang unik karena dapat mempengaruhi prognosis dan kondisi pasien. Terutama pada pasien yang menderita penyakit kronis, kualitas hidup sangat diperhatikan karena merupakan salah satu indikator keberlangsungan hidup dari pasien tersebut (Novrianda et al, 2016).

METODE

Penelitian ini dimulai pada bulan maret 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross Sectional. Sumber data dari penelitian ini dari jurnal dan website. Teknik pengumpulan data menggunakan *JBI Critical appraisal* atau tinjauan sistematis literature intervensi tertentu, kondisi atau masalah tertentu dan analisis masalah pada penelitian ini menggunakan *PICOST framework*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *Boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian. Pencarian literature dalam *systematic review* ini menggunakan *database* yaitu *Pubmed* dan *Google Scholar*.

Diagram PRISMA Seleksi Literature Review



Gambar 1. Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran *literature review* terlihat pada tabel 4.1 didapatkan 3 jurnal nasional dengan menggunakan bahasa Indonesia. Tujuan pada kedua jurnal untuk mengetahui kualitas hidup pada anak leukemia. Analisis dari kedua jurnal menggunakan study kelayakan *cross sectional*. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien dengan leukemia dan instrument yang digunakan adalah rekam medis dan kuisioner. Perbedaan analisis pada kedua jurnal adalah 1 jurnal dengan *consecutive sampling*, 1 jurnal lagi dengan melihat data anak penderita kanker dan jurnal ke 3 menggunakan teknik observasi dan pendekatan. populasi pada jurnal pertama yaitu 25 anak dengan leukemia limfositik akut yang menjalani kemoterapi, kemudian jurnal kedua anak leukemia yang berusaha 6 sampai 18 tahun yang dapat berkomunikasi dengan baik dan jurnal ketiga populasinya adalah 30 anak dari usia 2 sampai 18 tahun. Hasil dari ketiga jurnal adalah peran perawat merupakan faktor prediktor kualitas hidup, hubungan antara usia anak, jenis kelamin, dan jenis

kanker memiliki hubungan yang lemah terhadap kualitas kehidupan pada anak-anak dengan kanker.

Leukemia merupakan penyakit keganasan yang menyerang sistem hematopoiesis sehingga menyebabkan proliferasi sel darah yang tidak terkendali. Sel-sel progenitor berkembang pada sel yang normal, karena adanya peningkatan proliferasi sel dan penurunan apoptosis sel. Hal ini menyebabkan gangguan dari fungsi sumsum tulang sebagai pembentuk sel darah yang utama. Dimana penyakit ini identik menyerang pada anak-anak (Kulsum,dkk, 2017). Kualitas hidup merupakan persepsi individu dalam kemampuan, keterbatasan psikologi dalam konteks budaya dan sistem nilai untuk mengetahui peran dan fungsi fisik, sosial, dan pekerjaan yang merupakan indikator kesembuhan atau kemampuan beradaptasi dalam penyakit kronis seperti penyakit kanker (Endarti, 2015).

1. Anak dengan leukemia

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa jenis kelamin dan jenis kanker tidak berhubungan dengan kualitas hidup anak. Usia anak berhubungan dengan kualitas hidup anak kanker. Menurut penelitian ini usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menyatakan individu dewasa mengekspresikan kesejahteraan yang lebih tinggi pada usia dewasa madya. Peran perawat sebagai edukator dikategorikan baik dimana perawat telah memberikan informasi terkait nyeri yang dialami anak, penyebab mual dan cara mengatasinya, penyebab sering sakit dan bagaimana mengatasi perubahan mood.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi anak leukemia

a) Hubungan jenis kelamin dengan kejadian leukemia

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa jenis kelamin tidak ada hubungannya dengan kejadian leukemia serta menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap kejadian. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moons, bahwa gender adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Kualitas hidup perempuan cenderung lebih tinggi daripada laki-laki. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan aspek-aspek kehidupan dalam hubungannya dengan kualitas hidup pada laki-laki dan perempuan.

b) Hubungan paparan radiasi dengan kejadian leukemia

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara radiasi dengan kejadian leukemia. Radiasi dosis tinggi dapat menyebabkan jaringan tubuh secara langsung mengakibatkan sel dan jaringan langsung mati, menyerupai jaringan yang terbakar. Hal ini disebabkan sel-sel tersebut relatif aktif membelah. Kerusakan utama yang disebabkan oleh radiasi sinar-X adalah terbentuknya jembatan subkromatid yang menyebabkan kromosom menjadi saling menempel satu sama lain (kromosom lengket). Jembatan subkromatid terbentuk karena pelipatan DNA yang tidak tepat ketika proses pembentukan kromosom sehingga serat-serat subkromatid membaaur dan membentuk sambungan antar kromosom (Sopandi & Salami, 2013). Menurut hasil penelitian Fitri (2018), paparan

radiasi diduga mengakibatkan peroksidasi lipid pada membran sel akibat radikal bebas yang mengakibatkan hilangnya fungsi sel pada tubuh.

Perlu dirumuskan suatu pedoman antisipatori sesuai dengan usia anak terkait manajemen efek samping kemoterapi. Selain itu dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak leukemia limfositik akut perawat hendaknya dapat berinteraksi dengan anak menggunakan berbagai pendekatan yang tepat. Pada umumnya protokol kemoterapi leukemia limfositik akut melibatkan glukokortikoid. Efek samping dari glukokortikoid di antaranya adalah perubahan mood dan perilaku, masalah konsentrasi, gangguan tidur, peningkatan selera makan serta peningkatan nyeri.

3. Kualitas hidup anak leukemia

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa anak dengan usia yang lebih dini memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dan anak dengan usia yang lebih tua memiliki kualitas hidup yang lebih buruk. Peran perawat dikaitkan dengan kualitas hidup pasien pediatrik dengan permasalahan leukemia limfositik akut yang menjalani kemoterapi merupakan factor yang paling dominan. kualitas hidup (*quality of life*) pasien yang menderita leukemia dipengaruhi oleh terapi pengobatan yang dijalani. Pengobatan yang diterima oleh pasien leukemia meliputi kemoterapi, radioterapi, dan stem cell therapy (SCT) (Efficace et al., 2020).

SIMPULAN

Leukemia merupakan jenis penyakit kanker darah dengan keganasan pada sumsum tulang dan sistem limfatik akibat proliferasi sel leukosit yang imatur dalam jaringan pembentuk darah yang disertai jumlah peningkatan jumlah leukosit yang sering ditemukan pada anak-anak. Faktor yang berhubungan dengan kejadian leukemia pada penelitian ini adalah pengobatan kemoterapi. Faktor lain yang mempengaruhi kesembuhan pada pasien kanker adalah Kualitas hidup. Kualitas hidup pasien anak dengan permasalahan leukemia yang menjalani kemoterapi atau pengobatan lainnya merupakan faktor yang paling dominan, dengan kata lain kualitas hidup (*quality of life*) pasien anak yang menderita leukemia sangat dipengaruhi oleh terapi pengobatan yang dijalannya. Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa anak dengan usia yang lebih dini memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dan anak dengan usia yang lebih tua memiliki kualitas hidup yang lebih buruk.

DAFTAR PUSTAKA

Aries, A. K., Sudirman, & Widyanto, B. (2020, November). Literatur Review : Kualitas Hidup Pasien Leukemia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 4(2), 49-57.

Aries, A. K., Widyanto, B., & Sudirman. (2020, November). Literatur Review : Kualitas Hidup Pasien Leukemia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 4(2), 49-57.

Ben Jannet, S. Dkk. (2017). Antioxidant And Selective Anticancer Activities Of Two Euphorbia Species In Human. *Biomedicine And Pharmacotherapy*, 90, 375–385.

Chacin-Fernández, J., & Fuenma, M. C. (2019, Januari-Juni). Psychological Intervention Based On Psychoneuroimmunology Improves Clinical Evolution, Quality Of Life, And Immunity Of Children With Leukemia: A Preliminary Study. *Health Psychology Open*, 1-11.

Hartini, S. (2020, Juli). Peningkatan Pengetahuan Perawat Untuk Perawatan Anak Penderita Kanker. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2).

Hartini, S., Winarsih, B. D., & Erlangga. (2020, Juli). Peningkatan Pengetahuan Perawat Untuk Perawatan Anak Penderita Kanker. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Stikes Cendekia Utama Kudus*, 3(2).

Kesehatan, K. (2015). Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2013. (Kemkes, Ed.)

Khanjari, S., Damghanifar, M., & H, H. (2018, January-February). Investigating The Relationship Between The Quality Of Life And Religious Coping In Mothers Of Children With Recurrence Leukemia. *Journal Of Family Medicine And Primary Care*, 7(1), 213-218.

Kulsum, D. U. (2017). Pengaruh Swedish Massage Therapy Terhadap Tingkat Kualitas Hidup Penderita Leukemia Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(2).

Maulinda, D., Hendriyani, & Mayasari, R. (2019, Juni). Hubungan Perilaku Overprotective Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Acute Lymphoblastic Leukimia. *Healthcare: Jurnal Kesehatan*, 8 (1), 16-22.

Maulinda, D., Hendriyani, & Mayasari, R. (2019, Juni). Hubungan Perilaku Overprotective Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Acute Lymphoblastic Leukimia. *Healthcare: Jurnal Kesehatan*, 8(1), 16-22.

Novrianda, D., Krisna , Y., & Agustini, N. (2016, April). Faktor-Faktor Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Anak Leukemia Limfositik Akut Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 4(1).

Novrianda, D., Yetti, K., & Agustini, N. (2016, April). Faktor-Faktor Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Anak Leukemia Limfositik Akut Yang Menjalani Kemoterapi. *Universitas Indonesia* , 4(1).

Pouraboli, B., Poodineh, Z., & Jahan, Y. (2019). The Effect Of Relaxation Techniques On Anxiety, Fatigue And Sleep Quality Of Parents Of Children With Leukemia Under Chemotherapy In South East Iran. *Asian Pacific Journal Of Cancer Prevention*, 20, 2903-2908.

Pradono, J., Hapsari., & Sari, P., (2017). Indonesia Menurut Clasification Of Functioning, Dissability, And Healt (ICF) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Kesehatan*, 9 (24) 1-10.

Prihana, W. K., & Indriasari, F. N. (2018, Agustus). Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Jenis Kanker Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 4(1), 48-52.

Ramdaniati, S., Cahyaningsih, H., & Rukman. (2020, Oktober). Penerapan Intervensi Bermain, Makanan, Spiritual Dan Akupresur Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Anak Penderita Leukemia. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(2).

Rasjidi, I. (2010). *Perawatan Paliatif Suportif & Bebas Nyeri Pada Kanker*. Jakarta: Sagung Seto.

Saraswati, A., Nurhidayah, I., & Lukitasari, D. (2018, Oktober). Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Caregiver Dengan Kualitas Hidup Anak Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (Ykaki) Bandung. *Jurnal Kampus Stikes Ypib Majalengka*, 7(14), 17-28.



UNISA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta